

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan. Penelitian tindakan ini lebih menekankan pada refleksi, karena peneliti ini dapat memperbaiki kelemahannya pada saat melakukan tindakan, serta peneliti juga dapat mengetahui perkembangan peserta didik. Dengan demikian, peneliti dapat memperbaiki tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga perkembangan peserta didik menjadi lebih optimal. Penelitian tindakan memiliki beberapa tujuan diantaranya, melalui penelitian tindakan peneliti dapat memperbaiki praktik pengajaran dengan peneliti dengan melakukan renungan atau refleksi atas tindakan yang dilakukan peneliti selama proses mengajar, agar praktik mengajar peneliti menjadi lebih baik. Selain itu penelitian tindakan dapat melatih calon guru ataupun guru agar menjadi guru yang profesional dengan cara membangun kompetensi mengajar dengan menganalisis kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat lebih memahami kondisi dan kebutuhan anak.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian menurut Robert. P. Pelton (2010) Pada penelitian ini dilakukan tiga tindakan. Setiap tindakan pada penelitian ini terdiri dari lima tahap, meliputi 1) Identifikasi masalah 2) Pengumpulan data 3) Perencanaan Tindakan 4) Pelaksanaan Aktivasi 5) Penilaian Hasil (Pelton, 2010 dalam Prihartono, 2019).

Di dalam setiap tindakan terdapat lima langkah yang dilakukan oleh peneliti:

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang telah diselidiki adalah minimnya kegiatan yang melibatkan motorik halus anak usia 5-6 Tahun TK Kartika Siliwangi Kabupaten Bandung pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan. Minimnya kegiatan yang melibatkan motorik halus tersebut membuat perkembangan motorik anak menjadi lambat. Cara mengidentifikasi adalah dengan membawa pendekatan yang

berpusat pada masalah kemudian akan terlihat peluang untuk mendapatkan penyelesaian dari masalah tersebut.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian tindakan. Mengumpulkan, mengatur dan merenungkan data dimulai dari tahap awal penelitian yaitu mengenai kemampuan motorik anak. Data yang terkumpul menunjukkan masih minimnya kegiatan yang melibatkan motorik anak usia 5-6 Tahun di TK Kartika Siliwangi Kabupaten Bandung sehingga dengan mengacu pada data yang terkumpul, data tersebut kemudian berfungsi untuk menentukan tindakan dalam penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dengan menyusun instrumen penelitian terdiri dari instrumen penilaian perkembangan motorik halus anak, pedoman observasi guru, catatan lapangan, dan alat dokumentasi.

3) Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini merupakan tahap pembuatan rencana terkait masalah yang telah diteliti. Dalam perencanaan tindakan peneliti harus merefleksikan masalah dengan teori yang relevan menurut para ahli serta sumber yang jelas, kemudian peneliti dapat berdiskusi bersama guru pembimbing mengenai data, teori, serta strategi yang berkaitan dengan topik peneliti. Kemudian data dan sumber yang relevan dapat dijelaskan dalam tinjauan pustaka.

4) Merencanakan Aktivasi

Rencana aktivasi sama dengan pelaksanaan rencana tindakan. Setelah melakukan identifikasi masalah, mengumpulkan data dan merencanakan tindakan, maka hasil perencanaan tersebut dapat direalisasikan. Selain itu pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan hasil refleksi dari setiap tindakan. Pada tahapan ini selain pelaksanaan tindakan peneliti juga melakukan pengamatan dengan mencatat semua temuan-temuan yang diperlukan sebagai data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat.

5) Penilaian Hasil

Penilaian hasil pada penelitian tindakan merupakan refleksi hasil tindakan yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Setelah melakukan tindakan I didapatkan pengalaman, pengamatan dan catatan penilaian dari perencanaan.

Hasil tersebut dapat dijadikan bahan identifikasi masalah untuk melakukan tindakan selanjutnya.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Pelton (2010)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 Tahun di TK Kartika Siliwangi Cicalengka Kabupaten Bandung. Jumlah anak yang akan diteliti berjumlah 5 orang anak. TK Kartika Siliwangi tersebut merupakan tempat peneliti melakukan studi pendahuluan dan di TK tersebut terdapat beberapa anak yang kurang terampil dalam melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus.

3.3 Definisi Operasional

Penelitian tindakan yang menjadi permasalahan penelitian yaitu peneliti mencoba melakukan penerapan media kertas kokoru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Untuk membatasi dan memfokuskan dalam penelitian, maka peneliti membuat beberapa operasional yang menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Motorik halus

Motorik halus merupakan suatu gerakan yang melibatkan otot-otot kecil yang terkoordinasi antara mata dan pergelangan tangan. Santrock, 2007 (dalam Nuraila, 2019), Mengemukakan bahwa keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus. Perkembangan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakangerakan otot dalam bentuk koordinasi, ketangkasan, dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari.

2) Kertas kokoru

Kokoru merupakan kertas berwarna-warni dan bertekstur seperti isi kardus, bergelombang disalah satu permukaannya. Kertas kokoru bisa dikreasikan menjadi berbagai kerajinan tangan. Kokoru merupakan kesenian asli Indonesia yang diuat dengan teknik menggunting, menggulung-gulung kertas, melipat-lipat kertas, serta menggabungkan hasil gulungan dan lipatan kertas menggunakan lem. Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggunakan kertas kokoru sebagai media penelitian.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk lebih mempermudah dalam upaya memperoleh data yang relevan dengan penelitian maka diperlukan instrumen penelitian, berikut ini adalah instrumen yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian:

1) Penilaian Performa Anak

Pengamat : Tempat : Sub Indikator :
 Hari/Tanggal : Tindakan :

Tabel 3.1

Penilaian Performa Anak

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian (Skor)				Ket.
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	

Jumlah						

2) Kriteria Penilaian

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

No	Sub Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Meniru bentuk gambar seperti melipat bentuk gambar dengan media kertas kokoru sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru	Anak belum mampu melipat media	Anak mulai mampu melipat media sesuai dengan contoh yang diberikan guru tetapi dengan bantuan guru	Anak mampu melipat media sesuai contoh yang telah diberikan guru namun belum rapi	Anak mampu melipat media sesuai contoh tanpa bantuan guru dan rapi
2.	Menggunting sesuai dengan bentuk/pola dengan menggunakan media kertas kokoru sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru	Anak belum mampu memegangi gunting	Anak mulai mampu menggunting media sesuai pola/bentuk tetapi dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting media sesuai pola/bentuk namun belum rapi	Anak mampu menggunting media sesuai bentuk/pola tanpa bantuan guru dan rapi

No	Sub Indikator	Skor			
		1	2	3	4
3.	Menempel gambar dengan media kertas kokoru dengan tepat sesuai contoh yang telah diberikan guru	Anak belum mampu menempelkan media dengan contoh yang telah diberikan guru	Anak mulai mampu menempelkan media sesuai contoh yang telah diberikan guru namun dengan bantuan guru	Anak mampu menempelkan media sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru namun belum tepat	Anak mampu menempelkan media dengan tepat sesuai contoh yang telah diberikan guru tanpa bantuan guru

3) Lembar Observasi untuk Guru

Tabel 3.3
Observasi untuk Guru

No	Tahap	Kegiatan	Terlaksana		Ket.
			Ya	Tidak	
1.	Pra pembelajaran	a) Perencanaan materi pembelajaran			
		b) Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran pelaksanaan			
2.	Pelaksanaan	a) Kemampuan dalam membuka pembelajaran			
		b) Menguasai dan menjelaskan tema pembelajaran yang berkaitan dengan media kokoru			

No	Tahap	Kegiatan	Terlaksana		Ket.
			Ya	Tidak	
	Pelaksanaan	c) Menjelaskan mengenai cara pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media kokoru			
		d) Menggunakan metode pembelajaran yang tepat			
		e) Menggunakan ekspresi dalam berkomunikasi dengan anak			
3.	Evaluasi	Melakukan observasi pada saat proses pembelajaran serta menilai kemampuan motorik pada anak			

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini meliputi :

1) Observasi

Observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui observasi ini dapat diperoleh gambaran hasil penelitian untuk dituangkan dalam bentuk deskriptif, mengenai hal apa saja yang memberikan pengaruh pada saat proses penelitian.

2) Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk sumber penelitian berupa temuan-temuan hasil dari pengamatan dan kejadian-kejadian menarik dan penting selama proses pembelajaran. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sebagai pengingat di setiap pembelajaran, catatan lapangan juga dibuat dengan cara

mendeskripsikan dan menganalisis hasil dari temuan selama pembelajaran dilakukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data berupa foto maupun video yang berfungsi untuk menjadi bukti dalam penelitian tindakan kelas. Alasan penggunaan dokumentasi karena peneliti perlu mengungkapkan bukti yang dijadikan sebagai penunjang data dalam penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa kamera dan kamera tersebut menghasilkan foto. Jadi, dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa foto sebagai alat pembuktian bahwa peneliti melakukan penelitian dan untuk dilampirkan dalam penelitian sehingga dapat terlihat proses pembelajaran berlangsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998) mengemukakan pengertian analisis data analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2019). Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu deskriptif, data yang digunakan yaitu narasi atau penjabaran yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dianalisis dan dijadikan kesimpulan.

Analisis data yang interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994) terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terikat satu sama lain diantaranya sebagai berikut (Rijali, 2019).

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data yang ada dalam catatan lapangan.

2) Display data

Display data yaitu kumpulan beberapa informasi yang tersusun yang memperoleh peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan sumber dari reduksi data dan display data.

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif, analisis kuantitatif dan triangulasi data.

a) Analisis Data Kualitatif

Teknik pengolahan data secara kualitatif yaitu dilakukan melalui dekripsi saat proses kegiatan berlangsung untuk memberikan gambaran terhadap variabel yang telah diteliti, sehingga meningkatkan proses pembelajaran anak. Proses analisis data yang dilakukan melalui cara mengumpulkan berbagai sumber dan informasi seperti: Instrumen penilaian proses, lembar observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

b) Analisis Data Kuantitatif

Teknik pengolahan data secara kuantitatif yaitu dengan cara analisis berbentuk numerical. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar anak selama proses penelitian. Sehingga analisis data kuantitatif ini diperoleh hasil belajar anak berdasarkan performa anak untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapatkan nilai tertentu}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$
--

Gambar 3.2 Rumus Data Kuantitatif

c) Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang diambil dari penggabungan teknik kualitatif dengan teknik kuantitatif yang digunakan untuk

menguji keakuratan suatu data. Teknik triangulasi sebagai suatu cara mengkombinasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif dan data kualitatif digunakan untuk menguji dan memperoleh data yang valid melalui instrumen observasi, penilaian proses dan produk, catatan lapangan serta dokumentasi (Putra & Hendrawan, 2013).

Selanjutnya Peneliti membuat klasifikasi mengenai rentang skor yang didapat pada penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana motorik halus yang dapat dilakukan partisipan.

Tabel 3. 4
Kategori Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76%-100%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51%-75%
Mulai Berkembang (MB)	26%-50%
Belum Berkembang (BB)	1%-25%